

Bab III

Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti diharuskan mempunyai gambaran tentang penelitian tersebut seperti apa, sehingga penelitian tersebut dapat tergambar dengan jelas dan terarah. Dalam hal ini peneliti memerlukan desain penelitian sebagai pedoman penelitian tersebut. Desain penelitian ini menggambarkan apa saja yang harus dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Menurut Kerlinger (dalam Juliansyah Noor, 2012, hlm. 108) mengemukakan bahwa:

“Desain penelitian diklasifikasikan sebagai rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian.”

Menurut nasution (2009, hlm. 108) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.

Desain penelitian harus mampu menggambarkan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan hingga pelaksanaan penelitian, yang membantu peneliti dalam pengumpulan hingga menganalisis data. Secara garis besar tahapan peneliti dalam melakukan penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada tahap perencanaan peneliti mencoba mencari fenomena yang terjadi di suatu lembaga, kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan untuk merumuskan latar belakang masalah, dan rumusan masalah yang akan diteliti menjadi sebuah penelitian melalui wawancara dan observasi.

2. Tahap pelaksanaan

Selesai melakukan perencanaan dalam penelitian, peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan peneliti mencari data-data yang dibutuhkan serta teori-teori yang relevan guna dapat menunjang variabel-variabel dalam penelitian tersebut, kemudian mengolah data yang ada menggunakan metode yang telah ditentukan.

3. Tahap pelaporan

Selesai melakukan tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan, peneliti melakukan tahap terakhir yaitu tahap pelaporan. Dalam tahap pelaporan ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan temuan-temuan kemudian dibuat laporan dari hasil penelitian tersebut menjadi sebuah skripsi.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan bagian yang bersifat prosedural, yaitu bagian yang mengarahkan untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Menurut Purwanto (2007, hlm. 164) mengemukakan bahwa:

“Metode merupakan salah satu syarat ilmu. Usaha mencapai kebenaran ilmu dilakukan menggunakan metode tertentu hingga sampai kepada pemecahan masalah. Pengetahuan biasa hanya dapat berkembang menjadi ilmu apabila mempunyai metode. Metode menjadi bagian penting pengetahuan dapat diterima sebagai ilmu.”

Yari Irawati Syaripudin, 2018

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Jika dilihat lagi, permasalahan yang diangkat dan diteliti pada penelitian ini, yaitu berkaitan dengan hubungan dua variabel, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2.1 Metode Deskriptif

Menurut Muhammad Ali (2006, hlm. 120) mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian deskriptif digunakan digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data. Membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.”

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dianalisa bahwa dalam penggunaan metode deskriptif ini pemecahan masalah dipusatkan pada masalah-masalah yang actual yang terjadi pada masa sekarang.

Sejalan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka melalui metode penelitian deskriptif diharapkan dapat menghasilkan dan mendapatkan informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap secara faktual mengenai pengaruh komunikasi internal terhadap kinerja pegawai bidang psma di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Yari Irawati Syaripudin, 2018

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2.2 Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dimungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Sugiono (2011, hlm.14) mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Pendekatan kuantitatif ini digunakan dalam rangka mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x yang diteliti yaitu komunikasi internal terhadap variabel y yang diteliti yaitu kinerja pegawai dengan cara mengukur dan menghitung apa yang menjadi indikator-indikator variabel penelitian sehingga dapat diperoleh deskripsi dan korelasi diantara variabel-variabel penelitian melalui sistem perhitungan yang menggunakan statistika.

3.3 Partisipan

Suatu objek penelitian sangat berperan penting guna memberikan sumber data bagi peneliti, tentunya objek tersebut disesuaikan dengan masalah yang akan diteliti dan ditetapkan pada partisipan dalam penelitian.

Sehingga pada penelitian ini yang menjadi partisipan adalah pegawai di bidang PSMA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3.1

Pegawai Bidang PSMA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Yari Irawati Syaripudin, 2018

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No	Gol.	Status Pegawai	Jumlah Populasi
1	IV/a	PNS	7
2	III/d	PNS	10
3	III/c	PNS	3
4	III/b	PNS	5
5	III/a	PNS	3
6	II/a	PNS	4
7	Non PNS		19
Jumlah			51

Sumber data : Arsip Bidang PSMA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat 2018

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan salah satu aspek penting dalam melakukan penelitian. Populasi adalah kumpulan data-data yang dianggap sesuai oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu populasi juga bisa di senut sekelompok subjek yang dijadikan sumber data penelitian.

Menurut Sudjana dikutip dalam purwanto (2007, hlm. 241) mengemukakan bahwa:

“Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.”

Sedangkan menurut Sugiono dikutip dalam purwanto (2007, hlm. 241) mengemukakan bahwa:

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

“Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan sumber data yang menjadi sasaran penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun data yang peneliti peroleh, jumlah seluruh pegawai di Bidang PSMA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 51 orang. Maka sesuai dengan penelitian, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh pegawai di Bidang PSMA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 51 orang.

Untuk lebih jelas mengenai data jumlah pegawai tahun 2018 di Bidang PSMA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Pegawai Bidang PSMA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

No	Gol.	Status Pegawai	Jumlah Populasi
1	IV/a	PNS	7
2	III/d	PNS	10
3	III/c	PNS	3
4	III/b	PNS	5
5	III/a	PNS	3
6	II/a	PNS	4

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

7	Non PNS	19
Jumlah		51

Sumber data : Arsip Bidang PSMA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat 2018

3.4.2 Sampel Penelitian

Setelah populasi dalam penelitian ini didapatkan, maka ditentukan besaran sampel sebagai bagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk dijadikan sebagai subjek penelitian untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan (*representative*). Karena jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yang menjadi subjek penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

Arikunto (2006, hlm.134) mengemukakan bahwa:

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 atau 20-25% atau lebih.”

Sehingga berdasarkan pendapat tersebut maka sampel yang diambil adalah seluruh populasi yang ada. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni 51 pegawai dari jumlah keseluruhan pegawai yang ada di Bidang PSMA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Yari Irawati Syaripudin, 2018

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diamati. Sebagaimana Menurut Purwanto (2007, hlm 183) mengemukakan bahwa:

“Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm 148) mengemukakan bahwa:

“Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen yang sesuai dengan jumlah variabel penelitian sebagai berikut:

- 1) Instrumen untuk mengukur komunikasi internal, dan
- 2) Instrumen untuk mengukur kinerja pegawai bidang pembinaan sekolah menengah atas

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Angket atau kuisioner dapat digunakan apabila jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian cukup besar, dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang variabel penelitian yaitu tentang komunikasi internal dan kinerja pegawai. Angket ini dapat berbentuk pertanyaan, dapat pula berbentuk pernyataan. Jenis angket yang digunakan adalah angket berstruktur atau tertutup. Sebagaimana menurut Akdon (2008, hlm. 132) mengemukakan bahwa:

“Angket berstruktur (angket tertutup) adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakter dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (✓).

Dapat disimpulkan bahwa angket digunakan untuk meminta keterangan atau informasi kepada responden yang

Yari Irawati Syaripudin, 2018

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Oleh karena itu variabel serta sumber data penelitian harus jelas, sehingga perumusan instrumen sesuai dengan sumber data.

3.5.1 Variabel Penelitian Dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 39) mengemukakan bahwa:

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menetapkan terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel X (Komunikasi Internal) dan variabel Y (Kinerja Pegawai). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PNS di Bidang PSMA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

3.5.2 Teknik Pengukuran Variabel Penelitian

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam pengukuran skala *likert*, masing-masing variabel penelitian dijabarkan menjadi indikator yang akan dijadikan titik tolak dalam merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah empat gradasi atau skala yang masing-masing memiliki skor untuk kepentingan analisis kuantitatif.

Adapun untuk setiap alternatif jawaban setiap item menggunakan skor penilaian yang berkisar dari 1-4 dengan perincian pada tabel sebagai berikut :

Yari Irawati Syaripudin, 2018

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3

Tabel Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering(SR)	3
Kadang(KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Adapun cara pengisian instrumen dalam penelitian ini adalah dengan cara *checklist* (✓) atau silang (X), sehingga responden hanya memberikan tanda *checklist* (✓) atau silang (X) pada alternatif jawaban yang telah disampaikan.

3.5.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian dalam penelitian ini terdiri dari indikator variabel X (Komunikasi Internal) dan variabel Y (Kinerja Pegawai). Adapun tabel kisi-kisi instrumen penelitian kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	No. Item
Komunikasi Internal (X)	Komunikasi Vertikal	Komunikasi dua arah antara atasan dan bawahan	1,2,3
		Instruksi yang jelas dari atasan ke bawahan	4,5,6

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		Keterbukaan komunikasi dari bawahan kepada atasan	7,8,9
	Komunikasi Horizontal	Komunikasi informal antar pegawai	10,11,12
		Koordinasi tugas-tugas pekerjaan	13,14,15
		Pemecahan masalah dalam konflik	16,17,18

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrument Variabel Y

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	No. Item
Kinerja Pegawai (Y)	Pengukuran Kinerja	Target kerja sesuai dengan kualitas dan kredibilitas	1,2,3
		Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan	4,5,6
	Penilaian Kinerja	Hasil yang dicapai	7,8,9
		Usaha yang dilakukan	10,11,12
		Hasil kerja yang baik	13,14,15
	Keberhasilan Kinerja	Mampu menghadapi tantangan	16,17,18
		Kepuasan atas lingkungan kerja	19,20,21

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		yang nyaman	
		Perasaan senang dan puas akan hasil kerja	22,23,24

3.5.4 Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif instrumen sebagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian, sehingga kualitas dari sebuah data ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data. Sebelum proses penyebaran instrumen kepada responden diperlukan adanya uji coba instrumen yang telah disusun, kemudian diuji terlebih dahulu validitas dan reabilitas dari angket tersebut. Hal ini dilakukan agar instrumen dapat memenuhi syarat sebelum di sebar luaskan guna mendapatkan hasil penelitian yang valid.

Angket sebagai instrumen penelitian yang akan digunakan terlebih dahulu diujicobakan kepada responden yang sama atau responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Uji coba dilakukan terhadap 10 orang pegawai yang terdapat di Bidang PKLK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Setelah data uji coba angket terkumpul, dilanjutkan analisis untuk menguji validitas dan reabilitasnya dengan menggunakan perhitungan statistik. Lebih jelasnya mengenai validitas dan reabilitas instrumen dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Uji validitas

Validitas merupakan bentuk pengukuran yang bertujuan untuk membuktikan ketepatan suatu instrumen yang hendak digunakan dalam sebuah penelitian dengan cara mengkorelasikan skor pada butir soal dengan skor total. Melalui uji validitas ini peneliti dapat mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang akan disebarkan kepada responden untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Uji validitas dilakukan dengan menguji setiap butir-butir pernyataan pada angket dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions 23.0 for Windows*. Adapun langkah-langkah untuk mengukur validasi instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* melalui uji t (Sugiono, 2012, hlm. 212), yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

N = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Σx = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Σy^2 = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Setelah mendapatkan koefisien korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment* maka selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Selanjutnya mencari distribusi t tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk= n-2). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka butir

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pernyataan dinyatakan **tidak valid** sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan **valid**.

Penyebaran angket untuk uji validitas dibagikan kepada 10 orang sebagai keterwakilan yang memiliki karakteristik yang mirip dengan responden sebelumnya. Nilai t_{tabel} dari 10 responden dengan $\alpha = 0,05$ sehingga dapat diketahui $t_{hitung} = 10 - 2 = 8$ yaitu sebesar 1,860

Hasil uji coba angket dengan menggunakan rumus di atas diperoleh hasil perhitungan uji validitas variabel X dan variabel Y sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Komunikasi Internal)

No. Item	Koefisien Korelasi (rhitung)	Thitung	ttabel	Keterangan	Keputusan
1	0,710103965	2,852558345	1,86	Valid	Digunakan
2	0,663449198	2,507971409	1,86	Valid	Digunakan
3	0,686844621	2,672920349	1,86	Valid	Digunakan
4	0,676532484	2,598437795	1,86	Valid	Digunakan
5	0,579040903	2,008804151	1,86	Valid	Digunakan
6	0,602148384	2,13322462	1,86	Valid	Digunakan
7	0,363598957	1,103974013	1,86	Tidak Valid	Diperbaiki

Yari Irawati Syaripudin, 2018

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

8	0,68145630 1	2,63363571 5	1,86	Valid	Digunakan
9	0,60858380 6	2,16932262 1	1,86	Valid	Digunakan
10	0,60954595 6	2,22465145 6	1,86	Valid	Digunakan
11	0,68204647 2	2,63789886 2	1,86	Valid	Digunakan
12	0,58433334 3	2,03661897 9	1,86	Valid	Digunakan
13	0,79962791 4	3,76636989 3	1,86	Valid	Digunakan
14	0,60775144 7	2,16461600 4	1,86	Valid	Digunakan
15	0,81538412 9	3,98371685 7	1,86	Valid	Digunakan
16	0,63198800 2	2,30655788 2	1,86	Valid	Digunakan
17	0,55962296 4	1,90993407 9	1,86	Valid	Digunakan
18	0,64444642 6	2,38379785 5	1,86	Valid	Digunakan

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel x, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 18 item pernyataan yang diujikan, ada 1 item yang tidak valid yaitu item no 7, sehingga dilakukan perbaikan oleh peneliti.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel Y

(Kinerja Pegawai)

Yari Irawati Syaripudin, 2018

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No. Item	Koefisien Korelasi (rhitung)	Thitung	ttabel	Keterangan	Keputusan
1	0,045419368	0,128598086	1,86	Tidak Valid	Diperbaiki
2	0,937585534	7,625754539	1,86	Valid	Digunakan
3	0,758215885	3,28918189	1,86	Valid	Digunakan
4	0,669935685	2,552283692	1,86	Valid	Digunakan
5	0,678046286	2,609189652	1,86	Valid	Digunakan
6	0,659059797	2,478561428	1,86	Valid	Digunakan
7	0,085964321	0,244047228	1,86	Tidak Valid	Diperbaiki
8	0,227722455	0,661475931	1,86	Tidak Valid	Diperbaiki
9	0,777806685	3,500329296	1,86	valid	Digunakan
10	0,688146356	2,682534703	1,86	valid	Digunakan
11	0,751891245	3,225710633	1,86	valid	Digunakan
12	0,824037113	4,114000984	1,86	valid	Digunakan
13	0,555033851	1,887257039	1,86	valid	Digunakan
14	0,737704618	3,09060993	1,86	valid	Digunakan
15	0,604590444	2,146844512	1,86	valid	Digunakan

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

16	0,55503385 1	1,88725703 9	1,86	Valid	Digunakan
17	0,30594926 2	0,90894089	1,86	Tidak Valid	Diperbaiki
18	0,55503385 1	1,88725703 9	1,86	Valid	Digunakan
19	0,13058068 4	0,37252764 8	1,86	Tidak Valid	Diperbaiki
20	0,58476780 7	2,03891969 1	1,86	Valid	Digunakan
21	0,35767752 7	1,08333250 4	1,86	Tidak Valid	Diperbaiki
22	0,66993568 5	2,55228369 2	1,86	Valid	Digunakan
23	0,65905979 7	2,47856142 8	1,86	Valid	Digunakan
24	0,7080865	2,83628120 6	1,86	Valid	Digunakan

Setelah dilakukan uji validitas terhadap angket variabel y, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 24 item pernyataan yang diujikan, ada 6 item yang tidak valid yaitu item no 1,7,8,17,19 dan 21 sehingga dilakukan perbaikan oleh peneliti.

b. Uji reabilitas

Menurut Juliansyah Noor (2011. Hlm 130)

“Reliabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.”

Menurut Nasution (2009, hlm. 24) mengemukakan bahwa “suatu alat pengukur dikatakan reliable bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliable secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.”

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Menurut Juliansyah Noor (2011, hlm 165) mengemukakan bahwa:

“Uji reabilitas bertujuan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuisioner. Kuisioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pernyataan.”

Untuk menguji reliabilitas alat ukur atau angket, dalam penelitian ini menggunakan *test-retest* menggunakan *skala likert* yang merupakan salah satu bentuk skala sikap dan dilakukan dengan cara mencobakan instrument beberapa kali pada responden.

Dalam penelitian ini, proses pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode alpha cronbach dengan bantuan perhitungan melalui *SPSS Versi 23.0 For Windows*. Hasil nilai yang diperoleh dari uji reabilitas dikonsultasikan dengan tabel *r* pearson *Product Moment Two Tail Test* menggunakan rumus dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$ sehingga $10 - 2 = 8$ dengan signifikansi sebesar 5% dapat diperoleh nilai r_{tabel} adalah 0.707 Berikut hasil perhitungan uji reabilitas pada variabel X (Komunikasi Internal) dan variabel Y (Kinerja Pegawai).

Berdasarkan perhitungan uji coba reabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* dalam *spss versi 23.0 for windows*, sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil pengujian reliabilitas angket penelitian

No.	Variabel	<i>N of Items</i>	Distribusi		Kesimpulan
			rhitung	rtabel	
1	Variabel X (Komunikasi Internal)	17	0,911	0,707	Reliabel
2	Variabel Y (Kinerj Pegawai)	18	0,933	0,707	Reliabel

Yari Irawati Syaripudin, 2018

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen uji coba tersebut sudah reliabel.

3.6 Prosedur Penelitian

Menurut pedoman karya tulis ilmiah UPI (2017, hlm. 24) isi dari prosedur penelitian yaitu

“Bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Terutama untuk jenis penelitian eksperimental, skema atau alur penelitian yang dapat disertai notasi dan unsur-unsurnya disampaikan secara rinci. Identifikasi jenis variabel beserta perumusan hipotesis penelitian secara statistik (dengan notasi) dituliskan secara eksplisit sehingga menguatkan kembali pemahaman pembaca mengenai arah tujuan penelitian.”

Sesuai dengan desain penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka desain penelitian yang dioperasionalkan secara nyata diterapkan pada prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Langkah pertama dalam melakukan penelitian ini adalah menemukan masalah atau fenomena yang terjadi. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara wawancara dan studi dokumentasi untuk menemukan masalah atau fenomena yang terjadi di Bidang PSMA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
2. Langkah kedua dalam melakukan penelitian ini peneliti merumuskan masalah, yang mana untuk menjawab masalah tersebut dengan baik maka harus dirumuskan secara spesifik dalam bentuk pertanyaan sehingga dapat relevan dengan teori yang ada untuk dapat dipecahkan oleh peneliti.
3. Langkah ketiga dalam melakukan penelitian ini peneliti menentukan metode dan pendekatan apa yang akan digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Yari Irawati Syaripudin, 2018

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Langkah keempat dalam melakukan penelitian ini Peneliti mencari dan menentukan variabel x dan variabel y serta sumber data yang berkaitan dengan penelitian.
5. Langkah kelima dalam penelitian ini peneliti merumuskan instrumen untuk di uji sebelum di sebarluaskan guna mengetahui data mana yang valid dan tidak valid sehingga dapat di perbaiki.
6. Langkah keenam dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui penyebaran instrumen kepada responden yang telah ditentukan.
7. Langkah ketujuh dalam penelitian ini peneliti mengolah data dari hasil instrumen yang telah di kumpulkan.
8. Langkah kedelapan peneliti melakukan analisis data dari hasil yang telah diolah kemudian peneliti mendapatkan hasil hipotesis penelitian yang telah di lakukan.
9. Langkah kesembilan peneliti merumuskan kesimpulan dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan peneliti.
10. Langkah kesepuluh peneliti membuat laporan yang disusun dalam sebuah skripsi.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang penting yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Analisis data dilakukan supaya data yang diterima oleh peneliti memiliki arti dan dapat ditarik kesimpulannya sebagai jawaban dari permasalahan hasil penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong dikutip dalam misbahudin dan iqbal hasan (2013 hlm.33) mengemukakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.”

3.7.1 Seleksi Data

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Seleksi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah angket disebar. Data yang terkumpul diseleksi untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi persyaratan untuk diolah lebih lanjut.

Adapun syarat data yang terkumpul dapat diolah lebih lanjut, yaitu :

- a. Jumlah angket yang kembali, sama dengan jumlah angket yang disebar
- b. Tidak ada kekurangan pada masing-masing angket
- c. Angket yang disebar dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan tertera pada angket

Proses penyeleksian meliputi pemeriksaan kelengkapan jumlah angket yang disebar, kebenaran dalam mengisi jawaban, dan angket yang terkumpul kembali.

Dari hasil pemeriksaan terdapat 10 angket yang terkumpul dari 10 angket yang disebar. Adapun rekapitulasi jumlah angket yang disebar, terkumpul dan dapat diolah dinyatakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.9

Rekapitulasi Jumlah Angket

Sumber Data	Instrumen	Jumlah Angket		
		Tersebar	Terkumpul	Dapat Diolah
Pegawai PNS Bidang PSMA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	Variabel X	10	10	10
	Varabel Y	10	10	10

3.7.2 Klasifikasi Data

Yari Irawati Syaripudin, 2018

*PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Data diklasifikasikan berdasarkan variabel penelitian, yaitu variabel X (Komunikasi Internal) dan Variabel Y (Kinerja Pegawai). Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor responden terhadap dua variabel yang diteliti. Kriteria yang digunakan dalam pemberian skor ini yaitu menggunakan *skala likert*. Jumlah skor yang diperoleh dari responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data selanjutnya.

3.7.3 Teknik Pengolahan Data

3.7.3.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (Weight Means Score)

Setelah memperoleh skor mentah pada masing-masing variabel, langkah selanjutnya skor mentah tersebut dihitung kecenderungan umumnya. Adapun tahap dalam mengukur kecenderungan umum skor responden dari masing-masing variabel ini menggunakan rumus weight means score (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata skor responden

X = jumlah skor dari jawaban responden

n = jumlah responden

Berikut adalah tahapan yang harus dilakukan dalam mengolah data menggunakan rumus WMS :

- 1) Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban menggunakan skala Likert.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternative jawaban yang telah dipilih
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan mengkaitkannya dengan bobot alternative jawaban

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 4) Menghitung rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- 5) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS
- 6) Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk mengetahui kecenderungan variabel.

Berikut adalah konsultasi perhitungan WMS menurut Akdon dan Hadi (2005, hlm. 39):

Tabel 3.10

Konsultasi Hasil perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
2,01 – 3,00	Baik	Sering	Sering
1,01 – 2,00	Rendah	Kadang-kadang	Kadang-kadang
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak pernah	Tidak pernah

3.7.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Setelah menghitung kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel.

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel penelitiN, dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x - \bar{x})}{s}$$

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

T_i = Skor Baku

X = Skor Mentah

S = Standar Deviasi

\bar{x} = rata-rata (mean)

Untuk menggunakan skor mentah menjadi skor baku, maka perlu diketahui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor mentah terbesar dan terkecil;
- b. Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah ($ST - SR$) sebagai berikut:

$$R = ST - SR$$

- c. Menentukan banyak kelas (BK) dengan menggunakan rumus Strugess sebagai berikut:

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

- d. Menentukan panjang kelas interval (i), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi;
- f. Mencari nilai rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

Yari Irawati Syaripudin, 2018

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- g. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x^2 - (\sum f x_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- h. Menghitung data mentah menjadi data baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(xi - \bar{x})}{s}$$

3.7.3.3 Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya penyebaran data yang telah dilakukan. Hasil pengujian normalitas tersebut akan berpengaruh pada teknik statistik yang digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Apabila distribusi data normal maka teknik perhitungan yang digunakan adalah statistik parametrik, tetapi jika distribusi tidak normal maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Adapun dalam perhitungannya, teknik pengujian normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 23.0 for windows* dengan rumus *one sample kolmogorov smirnov test*, dengan cara sebagai berikut:

1. Buka program spss
2. Masukkan data baku variabel x dan variabel y pada data *view*”,
3. Klik variabel *view*, pada kolom *name* baris pertama diisi dengan variabel x dan baris kedua dengan variabel y, selanjutnya pada kolom *decimals* menjadi 0, kolom label diisi dengan nama variabel x (komunikasi internal) dan variabel y (kinerja pegawai)

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Kemudian pada data *view* klik *analyze* lalu pilih *regression* kemudian *linear* untuk merubah data ke dalam bentuk residual
5. Selanjutnya akan muncul kotak dialog *linear regression*, dalam kotak tersebut pindahkan variabel *x* ke *independen* dan variabel *y* ke *dependen*
6. Klik menu *save* pada tabel residual centang *unstandardized* lalu *continue* kemudian klik *OK*
7. Langkah selanjutnya pilih menu *analyze*, pilih *nonparametric test* kemudian *legacy dialogs* lalu pilih 1 – sample *K-S*
8. Selanjutnya pindahkan variabel *X*, *Y* dan *unstandardized residual* dalam kolom *test variabel list*;
9. Kemudian tekan *OK*

3.7.4 Menguji Hipotesis Penelitian

Setelah pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *X* (komunikasi internal) terhadap variabel *Y* (kinerja pegawai). Berikut adalah langkah-langkah dalam pengujian hipotesis penelitian:

3.7.4.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas (*x*) dengan variabel terikat (*y*). Teknik statistik yang digunakan akan bergantung pada hasil uji normalitas distribusi data.

Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum Y^2) - \sum (Y)^2\}}}$$

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum X^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

Berikut merupakan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Internal terhadap Kinerja pegawai bidang pembinaan sekolah menengah atas di dinas pendidikan provinsi jawa barat.

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi Internal terhadap Kinerja Pegawai bidang pembinaan sekolah menengah atas di dinas pendidikan provinsi jawa barat.

Variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen), maka r_{xy} merupakan hasil koefisien dari kedua variabel. Selanjutnya $r_{xy\text{hitung}}$ dibandingkan dengan $r_{xy\text{tabel}}$, dengan taraf kesalahan 5%. Apabila $r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$, dan bernilai positif, maka terdapat hubungan yang positif sebesar angka hasil perhitungan tersebut. Kemudian menafsirkan koefisien korelasi untuk memberikan interpretasi dengan menggunakan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.11

Yari Irawati Syaripudin, 2018

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tolak ukur Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan dan Sunarto (2010, hlm.81)

Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis koefisien korelasi menggunakan *SPSS 23.0 For Windows* sebagai berikut:

- 1) Buka *SPSS 23.0 for windows* dan pilih menu *Type in Data*
- 2) Masukkan data baku X dan Y pada kolom di data *view*
- 3) Klik variabel *view* dan ubah nama pada kolom *name* menjadi variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom *decimals* ubah menjadi 0, kemudian label diisi dengan nama masing-masing variabel, untuk kolom *Measure* pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.
- 4) Pilih menu *analyze* yang tersedia pada menu utama, lalu pilih *Correlate* kemudian pilih sub menu *Bivariate*
- 5) Maka kemudian muncul layar *Bivarriate Correlations*. Masukkan variabel X dan Y dalam kotak variabel.
- 6) Pilih *correlation coefficient pearson* dan *test of significance* dengan *one-tailed*

3.7.4.2 Uji Signifikansi Korelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Dalam pengujiannya digunakan rumus sabagai berikut:

Yari Irawati Syaripudin, 2018

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan *SPSS versi 23.0 for windows* dengan hasil uji t berada pada tabel *coefficient*. Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y artinya t signifikan. Akan tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan.

Berikut adalah langkah-langkah peneliti menggunakan program aplikasi *SPSS versi 23.0 for windows* sebagai berikut:

- 1) Buka program spss
- 2) Aktifkan data *view*, masukkan data baku variabel X dan Y
- 3) Pilih menu *analyze*, pilih *regression*, kemudian klik *linear*
- 4) Pindahkan variabel X ke kotak *independen* dan variabel Y ke kotak *dependen*
- 5) Klik *statistic* lalu centang *estimates*, model fit *R square*, *descriptive*, kemudian klik *continue*
- 6) Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak x, lalu *next*

Yari Irawati Syaripudin, 2018

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 7) Masukkan *zpred* ke kotak *y* dan *dependent* ke kotak *x*
- 8) Pilih *histogram* dan normal *probability plot*, klik *continue*
- 9) Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandardized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan individu, lalu *continue*
- 10) Klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05.
- 11) Klik *continue* dan OK.

Dari hasil perhitungannya, hasil nilai Uji-t yang digunakan berada pada tabel *Coefficient*. Kemudian bandingkan antara thitung dengan ttabel. Apabila thitung > ttabel maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai *korelasi pearson product moment* tersebut signifikan, dan jika thitung < ttabel maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *pearson product moment* tersebut tidak signifikan. Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini adalah 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$

3.7.4.3 Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *x* (komunikasi internal) terhadap variabel *y* (kinerja pegawai) dapat ditentukan dengan rumus koefisiensi determinan yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005, hlm. 188) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisiensi determinasi yang dicari

r^2 = Koefisiensi korelasi

3.7.4.4 Analisis Regresi

Analisis regresi didasari oleh adanya hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat dari variabel *X* terhadap variabel *Y*. Rumus yang akan digunakan

Yari Irawati Syaripudin, 2018

PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menurut Sugiyono (2008, hlm. 262) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = (dibaca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

a = Nilai konstantan harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan(prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

Untuk mencari harga a atau b, maka dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y - b \cdot \sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS versi 23.0 for windows*;
2. Lihat pada “*data view*”, masukkan data variabel x dan y ke dalam kolom masing-masing yaitu x dan y;
3. Klik *analyze*, kemudian pilih *regression* lalu pilih linear;
4. Pindahkan variabel komunikasi internal (X) ke kotak *independent* dan variabel kinerja pegawai (Y) ke kotak *dependent*;
5. Kemudian klik *statistic* lalu pilih *estimates*, *model fit* dan *descriptive* lalu klik *continue*;

Yari Irawati Syaripudin, 2018

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

6. Klik *plots*, lalu masukkan *dependent* ke kotak *y* dan *adjpred* ke kotak *x*, centang kotak *histogram* dan *normal probability*, kemudian klik *continue*;
7. Klik *save*, pada *predicted value* lalu pilih *unstandardized*, kemudian klik *continue*;
8. Klik *option*, pastikan bahwa taksiran *probability* dalam kondisi *default* sebesar 0,05 lalu klik *continue*;
9. Kemudian klik *ok*;
10. Lihat hasil pada model *coefficients* dan hasilnya pada kolom *unstandardized coefficients* pada kolom B.

Yari Irawati Syaripudin, 2018

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
BIDANG PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu